

# Kelemahan dalam Pelaksanaan Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS KIA)



*Yusni Zainal (Dinas Kesehatan Kab. Sinjai, SulSel)  
Mubasysyir Hasanbasri (KMPK FK UGM, Yogyakarta)  
Guardian Yoki Sanjaya (SIMKES FK UGM, Yogyakarta)*

**Kupang, 3 – 7 September 2013**

# DAFTAR ISI

1. Latar Belakang
  - a. PWS KIA
  - b. Permasalahan Siklus Informasi
  - c. Tujuan
2. Metodologi
3. Hasil dan Pembahasan
  - a. Suklus Informasi
  - b. Kebutuhan Data Berdasarkan Level
  - c. Kebutuhan Teknologi Informasi
5. Kesimpulan dan Saran

# 1. LATAR BELAKANG



# 1a. PWS KIA

- PWS KIA telah digunakan dan dimanfaatkan untuk kepentingan program KIA sejak 1985 (Depkes, 2009)
- Kegiatan PWS KIA = kegiatan manajemen informasi → pengumpulan, analisis, interpretasi dan pengambilan keputusan (WHO, 2000)



## 1b. Permasalahan Siklus Informasi KIA

- Pengumpulan data rutin KIA hanya sebatas rutinitas kegiatan pencatatan dan pelaporan (Ningrum, 2004)
- Ketersediaan data PWS KIA tidak mendukung untuk pengambilan keputusan (Ainussoba, 2012)



# 1c. Tujuan

- Mengkaji desain dan pelaksanaan pengumpulan data dan praktik pemantauan dalam PWS KIA di Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai

# 2. Metodologi

## Jenis & Rancangan Penelitian :

Kualitatif dengan rancangan Studi Kasus

## Tempat dan Waktu Penelitian :

Dinas Kesehatan, Puskesmas, dan Puskesmas Pembantu di Kabupaten Sinjai

## Subjek Penelitian :

Ditentukan dengan *snowball sampling* dengan informan awal Kepala Sub Bidang Kesehatan Keluarga dan Kepala Seksi Kesehatan Ibu dan Anak.

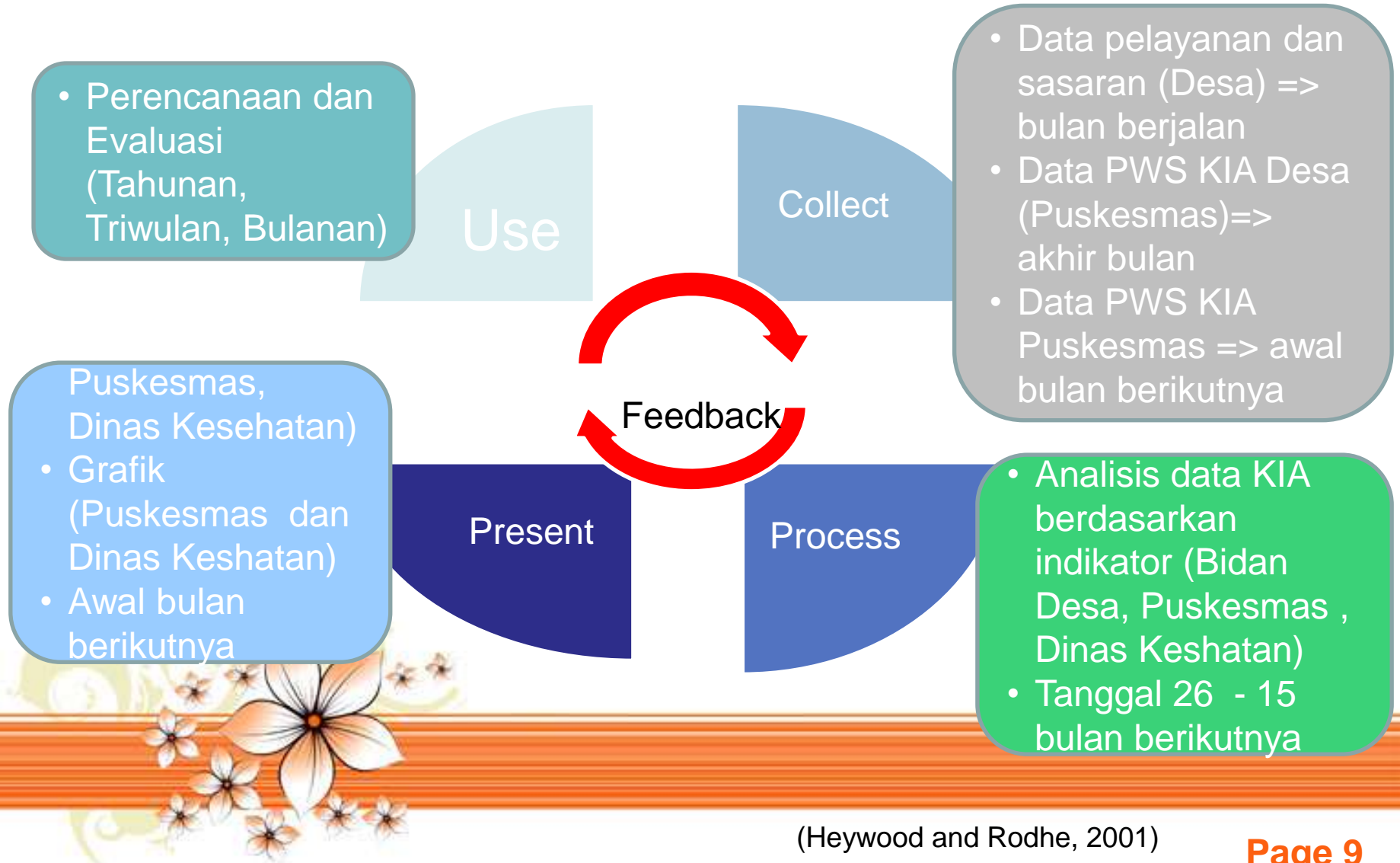


# 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

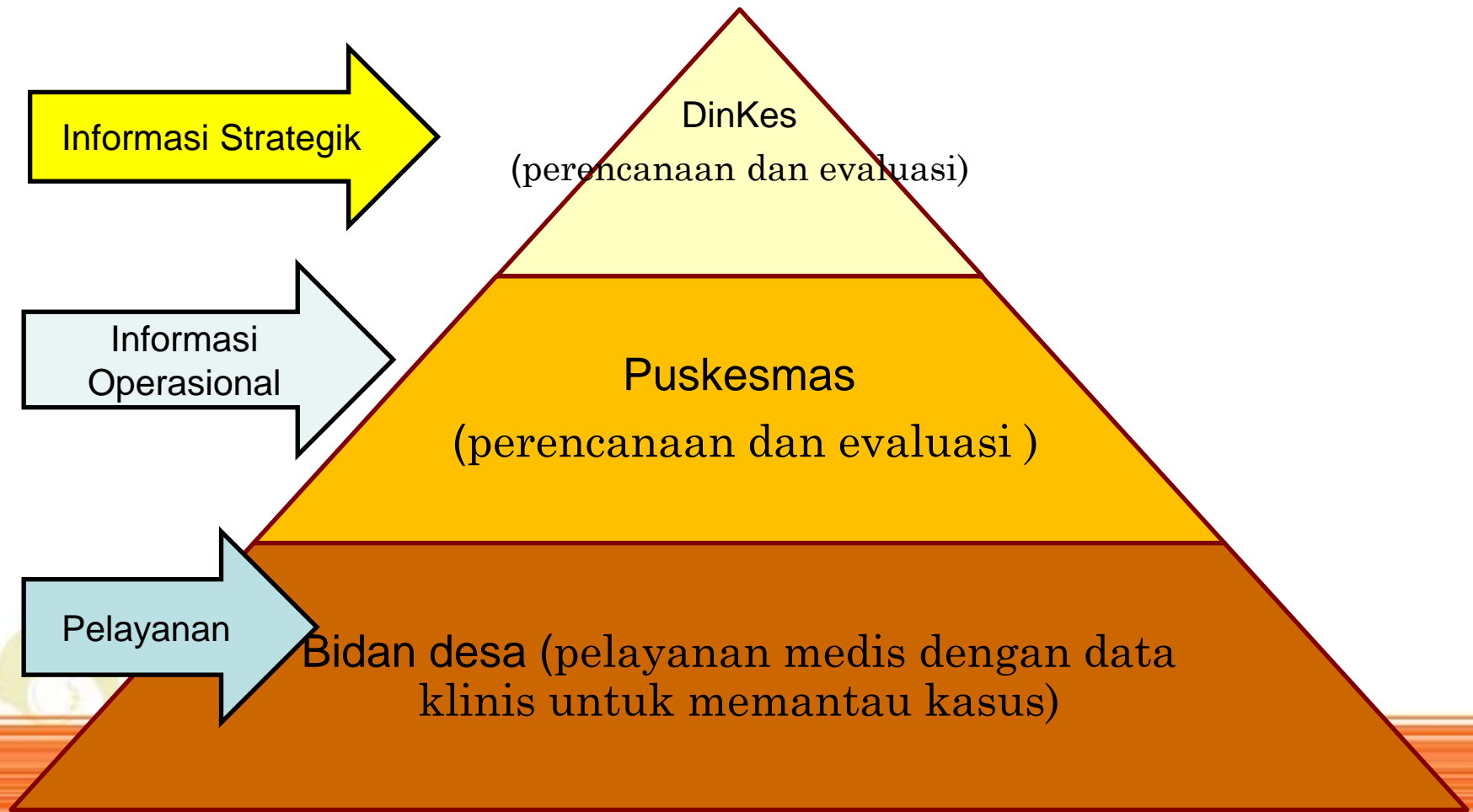




# 3a. Siklus Informasi



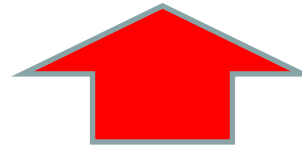
## 3b. Kebutuhan Data Berdasarkan Level



# 3c. Kebutuhan Teknologi Informasi

Organisasi  
(Puskesmas  
dan Dinas  
Kesehatan)

Pemantauan capaian program yang dapat diakses semua pihak



Individu/  
Desa

Pencatatan kasus yang komprehensif dan mempunyai fungsi pengingat serta penyuluhan

# 4. Kesimpulan dan Saran

## Kesimpulan

- Dinas Kesehatan tidak melakukan pemantauan situasi yang harus ditindaklanjuti
- Kasus-kasus yang harus ditindaklanjuti cepat justru tidak masuk dalam prioritas pencatatan

## Saran

- sistem pemantauan berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang bisa diakses oleh semua pihak
- Dinas Kesehatan harus membuat koordinator program KIA lebih sebagai sebuah *task force* yang dikontrak secara khusus

Demikian Terima Kasih...

